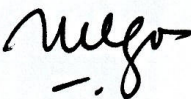




YAYASAN ADI UPAYA (YASAU)
POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI RADIOLOGI



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH		KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Anatomi Fisiologi II		RAD 202	Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan	2	2	2 Januari 2025
OTORASI		Dosen Pengembangan RPS		Koordinator RMK		Ka. PRODI
		 dr. Mintoro Sumego, MS		 Redha Okta Silfina, M.Tr.Kes		 Redha Okta Silfina, M.Tr.Kes
Deskripsi Singkat Mata Kuliah		Mata kuliah Anatomi Fisiologi 2 ini bertujuan membekali mahasiswa agar mampu menganalisa struktur anatomi dan fisiologi dari sistem tubuh manusia dalam kaitannya dengan tindakan pelayanan radiologi. Materi yang akan dibahas pada perkuliahan ini difokuskan pada macam/ jenis bentuk, struktural dan bagian sistem pencernaan, pernafasan, urinaria, panca indera, peredaran darah dan jantung, sistem reproduksi pria dan wanita, sistem limfatik, endokrin, sistem syaraf pusat dan sistem syaraf perifer serta anatomi potong lintang kepala, abdomen dan pelvis manusia yang berkaitan dengan penerapan teknik radiografi. Pelaksanaan perkuliahan dilakukan dengan pendekatan student center learning. Pencapaian kompetensi diketahui dengan menggunakan penilaian tes dan non tes. Penilaian tes berupa Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS) dan Kuis, sedangkan penilaian non tes meliputi partisipasi aktif dan penugasan dalam bentuk penulisan makalah, tugas terstruktur dan presentasi kelompok. Penyusunan penulisan tugas dalam bentuk makalah maupun tugas terstruktur berdasarkan referensi buku dan jurnal yang relevan.				
Capaian Pembelajaran (CP)		CPL-PRODI				
		S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang radiologi secara mandiri			
		P3	Menguasai konsep teoritis anatomi fisiologi dan patofisiologi tubuh manusia serta kelainan struktur dan fungsi tubuh secara umum			
		KU2	Mampu menciptakan pengetahuan tentang keilmuan radiologi secara mandiri, bermutu dan terukur			
		KK3	Mampu menerapkan teori anatomi fisiologi dan patofisiologi dalam pemeriksaan radiologi untuk menjamin keakuratan hasil diagnosa dan citra radiogra			
Catatan: S : Sikap P : Pengetahuan KU: Keterampilan Umum KK : Keterampilan Khusus		CP - MK				
		1	Mahasiswa mampu menunjukkan anatomi dan fisiologi system pencernaan			
		2	Mahasiswa mampu menunjukkan anatomi dan fisiologi system pernafasan			
		3	Mahasiswa mampu menunjukkan anatomi dan fisiologi system uinaria			
		4	Mahasiswa mampu menunjukkan anatomi dan fisiologi system panca indera			
		5	Mahasiswa mampu menunjukkan anatomi dan fisiologi system peredaran daah dan jantung			

	6	Mahasiswa mampu menunjukkan anatomi dan fisiologi system reproduksi laki-laki dan wanita;						
	7	Mahasiswa mampu menunjukkan anatomi dan fisiologi system kelenjar endokrin,						
	8	Mahasiswa mampu menunjukkan anatomi dan fisiologi system susunan saraf pusat dan syaraf perifer						
	9	Mahasiswa mampu menunjukkan anatomi potong lintang kepala, abdomen, pelvis						
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	1. Struktur anatomi fisiologi sistem pencernaan 2. Struktur anatomi fisiologi sistem pernafasan 3. Struktur anatomi fisiologi sistem urinaria 4. Struktur anatomi fisiologi sistem panca indera 5. Struktur anatomi fisiologi sistem limfatik dan endokrin 6. Struktur anatomi fisiologi reproduksi laki-laki dan wanita 7. Struktur anatomi dan fisiologi sistem kelenjar endokrin 8. Struktur anatomi dan fisiologi susunan saraf pusat dan perifer 9. Struktur anatomi potong lintang kepala, abdomen dan pelvis							
Pustaka	Utama : Arthur Guyton (1990) : Fisiologi Manusia dan mekanisme penyakit, EGC Jakarta WF. Ganong (2003) : Fisiologi Kedokteran (review of medical physiologi), EGC Jakarta Spalteholtz Spenser (1990) : Atlas Anatomi Manusia, EGC Jakarta Sloane Ethel (2003) : Anatomi dan Fisiologi Untuk Pemula , EGC Jakarta Sharwood (2001) : Anatomi dan Fisiologi Manusia, EGC Jakarta Pendukung : Internet (e – book atau jurnal hasil penelitian)							
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak		Perangkat Keras					
	-		LCD, Projektor					
Team Teaching	-							
Matakuliah Syarat	-							
Evaluasi Pembelajaran dan Penilaian	Sistem Evaluasi Penilaian prestasi belajar meliputi penilaian akumulatif dari komponen berikut 1. Kehadiran 10% 2. Etika 5% 3. Tugas Terstruktur dan Kuis 20% 4. Ujian Tengah Semester (UTS) 30% 5. Ujian Akhir Semester (UAS) 35% Kehadiran tidak boleh kurang dari 75% dari sesi mata kuliah. Kehadiran yang kurang dari 75% tidak diijinkan untuk mengikuti ujian akhir. Penilaian Penilaian hasil akhir belajar menggunakan skala ordinal sebagai berikut: <table><tr><td>Nilai Angka</td><td>Nilai Huruf</td><td>Harkat</td><td>Sebutan</td></tr></table>				Nilai Angka	Nilai Huruf	Harkat	Sebutan
Nilai Angka	Nilai Huruf	Harkat	Sebutan					

	80-100	A	4	Sangat Baik				
	70-79,99	B	3	Baik				
	60-69,99	C	2	Cukup				
	50-59,99	D	1	Kurang				
	0-49,99	E	0	Sangat Kurang				
	Remediasi Bagi mahasiswa dengan absensi dan hasil ujian yang tidak memenuhi syarat dapat dilakukan remediasi.							
Rencana Perkuliahan								
Mg Ke-	Sub CPMK (Sbg Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Bahan Kajian/Pokok Bahasan	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu
1	Mengonsepan dasar-dasar anatomi dan fisiologi sistema tubuh	1. Dasar-dasar anatomi dan fisiologi sistema tubuh	Kuliah dan Brain Storming	1. Mahasiswa secara individu mampu mengonsepan dasar anatomi dan fisiologi sistema tubuh 2. Mehasiswa mersepon sajian materi ajar 3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas 1	Mahasiswa (ind) mampu : 1. Menentukan konsep dasar anatomi tubuh manusia	1. Kreteria : Ketepatan dan Penguasaan 2. Teknik Penilaian : Non-Tes 3. Bentuk Penilaian: S : Observasi P : Penugasan 1 K : Observasi 4. Instrumen Penilaian : Rubrik Penilaian	5%	100'
2	Menunjukkan Anatomi fisiologi sistem pencernaan	1. Anatomi fisiologi mulut, oesofagus, lambung 2. Anatomi fisiologi usus halus dan usus besar	Ceramah, brainstorming, dan diskusi	1. Mahasiswa secara individu mampu menunjukkan anatomi dan fisiologi sistem pencernaan 2. Mehasiswa secara berkelompok mendiskusikan	Mahasiswa (ind) mampu : 1. Menunjukkan anatomi fisiologi mulut, oesofagus, dan lambung 2. Menunjukkan anatomi fisiologi usus halus dan usus besar	1. Kreteria : Ketepatan dan Penguasaan 2. Teknik Penilaian : Non-Tes 3. Bentuk Penilaian: S : Observasi P : Penugasan 2 K : Observasi	5%	100'

		3. Anatomi fisiologi organ asesoris pencernaan		struktur anatomi sistem pencernaan 3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas 2	3. Menunjukkan anatomi fisiologi organ asesoris pencernaan 4. Melengkapi gambaran anatomi dan fisiologi sistem pencernaan	4. Instrumen Penilaian : Rubrik Penilaian		
3	Menunjukkan Anatomi fisiologi sistem pernafasan	1. Anatomi fisiologi hidung 2. Anatomi fisiologi laring dan faring 3. Anatomi fisiologi bronkus dan paru-paru	Ceramah, brainstorming, dan diskusi	1. Mahasiswa secara individu mampu menunjukkan anatomi dan fisiologi sistem pernafasan 2. Mahasiswa secara berkelompok mendiskusikan anatomi fisiologi sistem pernafasan 3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas 3	Mahasiswa (ind) mampu : 1. Menunjukkan anatomi fisiologi hidung 2. Menunjukkan anatomi fisiologi laring dan faring 3. Menunjukkan anatomi fisiologi bronkus dan paru-paru	1. Kreteria : Ketepatan dan Penguasaan 2. Teknik Penilaian : Non-Tes 3. Bentuk Penilaian: S : Observasi P : Penugasan 3 K : Observasi 4. Instrumen Penilaian : Rubrik Penilaian	5%	100'
4	Menunjukkan Anatomi Fisiologi sistem urinaria	1. Anatomi fisiologi ginjal 2. Anatomi fisiologi ureter 3. Anatomi fisiologi vesica urinaria	Ceramah, brainstorming, dan diskusi	1. Mahasiswa secara individu mampu menunjukkan anatomi dan fisiologi sistem urinaria 2. Mahasiswa secara berkelompok mendiskusikan anatomi	Mahasiswa (ind) mampu : 1. Menunjukkan anatomi fisiologi ginjal 2. Menunjukkan anatomi fisiologi ureter 3. Menunjukkan anatomi fisiologi vesica urinaria	1. Kreteria : Ketepatan dan Penguasaan 2. Teknik Penilaian : Non-Tes 3. Bentuk Penilaian: S : Observasi P : Penugasan 4 K : Observasi 4. Instrumen Penilaian : Rubrik Penilaian	5%	100'

		4. Anatomi fisiologi urethra		fisiologi sistem urinaria 3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas 4	4. Menunjukkan anatomi fisiologi urethra			
5	Menunjukkan Anatomi Fisiologi Panca indera	1. Anatomi fisiologi kulit 2. Anatomi fisiologi mata 3. Anatomi fisiologi telinga 4. Anatomi fisiologi hidung dan lidah	Ceramah, brainstorming, dan diskusi	1. Mahasiswa secara individu mampu menunjukkan anatomi dan fisiologi sistem panca indera 2. Mahasiswa secara berkelompok mendiskusikan anatomi fisiologi sistem panca indera 3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas 5	Mahasiswa (ind) mampu : 1. Menunjukkan anatomi fisiologi kulit 2. Menunjukkan anatomi fisiologi mata 3. Menunjukkan anatomi fisiologi telinga 4. Menunjukkan anatomi fisiologi hidung dan lidah	1. Kreteria : Ketepatan dan Penguasaan 2. Teknik Penilaian : Non-Tes 3. Bentuk Penilaian: S : Observasi P : Penugasan 5 K : Observasi 4. Instrumen Penilaian : Rubrik Penilaian	5%	100'
6,7	Menunjukkan Anatomi Fisiologi Sistem Peredaran darah dan Cardiovaskuler (jantung)	1. Anatomi fisiologi sistem peredaran darah 2. Anatomi fisiologi jantung	Ceramah, brainstorming, dan diskusi	1. Mahasiswa secara individu mampu menunjukkan anatomi dan fisiologi sistem peredaran darah dan jantung (cardiovaskuler) 2. Mahasiswa mersepon sajian materi ajar	Mahasiswa (ind) mampu : 1. Menunjukkan anatomi fisiologi peredaran darah 2. Menunjukkan anatomi fisiologi jantung	1. Kreteria : Ketepatan dan Penguasaan 2. Teknik Penilaian : Non-Tes 3. Bentuk Penilaian: S : Observasi P : Penugasan 6 K : Observasi 4. Instrumen Penilaian : Rubrik Penilaian	5%	2x100'

				3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas 6				
8	Ujian Tengah Semester (UTS) : Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya							
9, 10	Menunjukkan Anatomi fisiologi Sistem Kelenjar endokrin dan limfatik	1. Anatomi fisiologi kelenjar limfatik 2. Anatomi fisiologi kelenjar endokrin	Ceramah, brainstorming, dan diskusi	1. Mahasiswa secara individu mampu menunjukkan anatomi dan fisiologi sistem endokrin dan limfatik 2. Mahasiswa mersepon sajian materi ajar 3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas 7	Mahasiswa (ind) mampu : 1. Menunjukkan anatomi fisiologi kelenjar limfatik 2. Menunjukkan anatomi fisiologi kelenjar endokrin	1. Kreteria : Ketepatan dan Penguasaan 2. Teknik Penilaian : Non-Tes 3. Bentuk Penilaian: S : Observasi P : Penugasan 7 K : Observasi 4. Instrumen Penilaian : Rubrik Penilaian	5% 10%	2x100'
11, 12	Mampu memahami dan mengetahui Anatomi Fisiologi sistem Reproduksi	1. Anatomi fisiologi sistem reproduksi pria 2. Anatomi fisiologi sistem reproduksi wanita	Ceramah, brainstorming, dan diskusi	1. Mahasiswa secara individu mampu menunjukkan anatomi dan fisiologi sistem reproduksi 2. Mahasiswa mersepon sajian materi ajar 3. Mahasiswa secara individu mengerjakan tugas 8	Mahasiswa (ind) mampu : 1. Menunjukkan anatomi fisiologi sistem reproduksi pria 2. Menunjukkan anatomi fisiologi sistem reproduksi wanita	1. Kreteria : Ketepatan dan Penguasaan 2. Teknik Penilaian : Non-Tes 3. Bentuk Penilaian: S : Observasi P : Penugasan 8 K : Observasi 4. Instrumen Penilaian : Rubrik Penilaian	5% 10%	2x100'

[illegible]